



PT. FUJI FINANCE INDONESIA, Tbk

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62.21.522 6509
Fax: +62.21.522 6517
www.fujifinance.com

Nomor : 102/FFI/VII/2020
2020

Jakarta, 28 Juli

Lampiran : -

Kepada Yth : **PT. Bursa Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3

Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat OJK nomor S-04205/BEI.PP3/07-2020 tanggal 27 Juli 2020 perihal permintaan penjelasan sehubungan dengan proyeksi keuangan Perseroan, bersama ini kami sampaikan jawaban atas penjelasan pencapaian proyeksi keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

Demikian kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT Fuji Finance Indonesia Tbk



Anita Marta
Direktur



Lampiran Surat No.: S-04205/BEL.PP3/07-2020

1. Bursa telah melakukan pemantauan atas pencapaian proyeksi sebagaimana yang disampaikan Perseroan saat permohonan pencatatan saham pada tahun 2019 sesuai tabel di bawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi	2019 P	Analisa vertikal (%)	Pencapaian Δ		2019 A	Analisa vertikal (%)
			Rp	%		
Pendapatan						
- Pendapatan Pembiayaan konsumen	4.406	42,06%	- 141	-3,21%	4.265	41,45%
- Pendapatan Pembiayaan modal usaha	1.888	18,03%	1.103	58,40%	2.991	29,07%
- Pendapatan bunga	2.261	21,58%	258	11,41%	2.518	24,47%
- Pendapatan lain lain	1.920	18,33%	- 1.405	-73,15%	516	5,01%
Jumlah Pendapatan	10.475	100,00%	- 185	-1,77%	10.290	100,00%
Beban						
- Umum dan Administrasi	- 3.335	-31,84%	1.391	-41,72%	- 1.944	-18,89%
- Beban kerugian penurunan nilai	-	0,00%	- 324	-	- 324	-3,15%
- Beban lain-lain	-	0,00%	- 1.111	-	- 1.111	-10,79%
Jumlah Beban	- 3.335	-31,84%	- 43	1,29%	- 3.378	-32,83%
Laba Sebelum Pajak	7.140	68,16%	- 228	-3,20%	6.912	67,17%
Beban Pajak	- 893	-8,52%	- 68	7,62%	- 961	-9,33%
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.248	59,64%	- 296	-4,74%	5.951	57,84%
Penghasilan komprehensif lain	-	-	0,45	-	0,45	-
Laba Komperhensif Tahun Berjalan	6.248	59,64%	53.270	-4,74%	59.518	57,84%

P: Projection atau angka proyeksi A: Actual atau angka realisasi pencapaian

Berdasarkan tabel di atas agar dijelaskan hal sebagai berikut:

- Latar belakang/faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya proyeksi pendapatan pada tahun 2019;
- Strategi dan usaha yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan untuk mencapai pendapatan pada akhir tahun 2020 sebagaimana diproyeksikan.

Jawaban:

- Berikut ini penjelasan kami atas perbedaan pencapaian aktual dengan proyeksi di tahun 2019
 - Pendapatan pembiayaan: Dari segi pembiayaan konsumen, terdapat kegagalan pencapaian sebesar 3,21%, namun apabila dilihat pada segment pembiayaan modal usaha, data aktual menunjukkan pencapaian yang lebih besar 58,4% dari yang diproyeksikan. Hal ini disebabkan karena jenis penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada konsumen disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Pada saat pembuatan proyeksi, OJK baru saja mengeluarkan POJK baru yaitu No.035/POJK.05/2018 yang mengubah ketentuan jenis pembiayaan, oleh sebab itu, Perseroan memproyeksikan bahwa sebagian besar pembiayaan baru akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan investasi akan tetapi pada kenyataannya di tahun 2019, kebutuhan konsumen Perseroan lebih mengarah kepada pembiayaan modal usaha. Apabila dilihat secara total keseluruhan, maka pendapatan pembiayaan Perseroan di tahun 2019 telah melampaui angka yang diproyeksikan.



- Pendapatan lain – lain: Angka aktual di tahun 2019 menunjukkan kegagalan pencapaian sebesar 73,15% dibanding angka yang diproyeksikan. Hal ini dikarenakan pada data proyeksi, pendapatan lain – lain juga memperhitungkan keuntungan yang berasal dari selisih kurs. Akan tetapi, pada tahun 2019 kurs USD/IDR mengalami penurunan, sehingga Perseroan mengalami kerugian selisih kurs.

- b. Di tahun 2020 Perseroan tetap menerapkan strategi penyaluran pembiayaan kepada usaha – usaha produktif yang berpotensi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian demi menjaga kelancaran pembiayaan. Dengan adanya Pandemi Covid-19 dan ekonomi global dan nasional yang berada di jurang resesi, maka Perseroan lebih menerapkan seleksi yang ketat dalam menyalurkan pembiayaan, guna mencegah pembiayaan yang macet / bermasalah di kemudian hari, mengingat kondisi usaha yang sangat berat di Indonesia.
2. Sehubungan dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, yang disampaikan Perseroan pada tanggal 7 Januari 2020, disampaikan bahwa Perseroan telah merealisasikan semua dana yang diperoleh dari penawaran umum menjadi modal kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, agar dijelaskan hal sebagai berikut:
- a. Perseroan tidak berhasil mencapai proyeksi penyaluran piutang pembiayaan pada tahun 2019, dengan keterangan:

dalam jutaan Rupiah

Piutang Pembiayaan	2019 P	Analisa vertikal (%)	Pencapaian Δ		2019 A	Analisa vertikal (%)
			Rp	%		
- Pihak berelasi	34.363	33,29%	15.637	45,51%	50.000	64,92%
- Pihak ketiga	69.889	67,72%	- 42.090	-60,22%	27.800	36,09%
- Cadangan penurunan nilai	- 1.043	-1,01%	265	-25,37%	-778	-1,01%
Total Piutang Pembiayaan	103.210	100,00%	- 26.188	-25,37%	77.022	100,00%

P: Projection atau angka proyeksi A: Actual atau angka realisasi pencapaian

Sehubungan dengan hal di atas, agar dijelaskan strategi Perseroan untuk memaksimalkan modal kerja yang diperoleh dari IPO agar dapat terserap menjadi piutang pembiayaan.

- b. Pada saat permohonan pencatatan, Perseroan menyampaikan akan meningkatkan porsi pembiayaan kepada pihak ketiga agar lebih besar dibandingkan dengan pihak berelasi. Sementara berdasarkan pemantauan kami, piutang kepada pihak berelasi masih lebih tinggi dibandingkan dengan pihak ketiga. Bahkan berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Maret 2020, jumlahnya meningkat sebesar Rp4,7 miliar. Harap dijelaskan upaya Perseroan untuk dapat merealisasikan rencana dan proyeksi sebagaimana disampaikan pada saat proses permohonan pencatatan tersebut.

Jawaban:

- a. Melihat situasi ekonomi yang kurang stabil di tahun 2019, Perseroan menerapkan strategi penyaluran pembiayaan beresiko rendah demi menjaga kestabilan keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan berusaha keras meningkatkan penyaluran pembiayaan yang akan menambah pendapatan, di sisi lain, Perseroan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kualitas



pembiayaan yang akan diberikan, sehingga rasio NPL (non performing loan) tetap rendah dan terjaga dengan baik. Mempertimbangkan hal tersebut, di tahun 2019, Perseroan melakukan analisa risiko yang ketat terhadap setiap pembiayaan yang diajukan dengan tetap memperhatikan peluang yang ada. Mengingat kondisi ekonomi saat ini yang sangat memprihatinkan, maka Perseroan memilih untuk berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan dengan memprioritaskan kualitas pembiayaan dan menghindari pembiayaan yang berisiko tinggi guna menghindari pembiayaan yang macet dan menjaga tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Upaya- upaya penyaluran pembiayaan terus dilakukan secara maksimal dengan memperhatikan prinsip kehati hatian.

- b. Perseroan terus berupaya meningkatkan penyaluran kepada pihak ketiga, dan diharapkan dalam Q3 dan Q4 di tahun 2020 ini, ekonomi nasional bisa bangkit dan berjalan, sehingga pembiayaan proyek-proyek dan usaha dapat disalurkan. Semua ini tidak terlepas dari iklim dan kondisi ekonomi pada umumnya yang memberikan dampak pada dunia usaha.
3. Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Jawaban:

Perseroan tidak memiliki informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.